

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERANAN IBU DALAM MENGENALKAN LITERASI DIGITAL PADA
ANAK USIA 4-6 TAHUN PAUD IHSAN FIKRI KELURAHAN
TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



OLEH

RIA NURLIANTI

NIM.11910920446

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN IBU DALAM MENGENALKAN LITERASI DIGITAL PADA
ANAK USIA 4-6 TAHUN PAUD IHSAN FIKRI KELURAHAN
TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

RIA NURLIANTI

NIM.11910920446

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peranan Ibu dalam Mengenalkan Literasi Digital pada Anak Usia 4-6 Tahun PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ria Nurlianti, NIM. 11910920446 dapat diterima dan disetujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqasasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2023

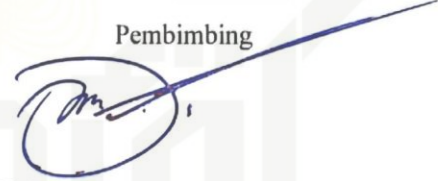
Menyetujui:

Ketua Kajar PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dr. Zuhairansyah Arifin, S Ag. M. Ag
NIP. 197609262007101004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Peranan Ibu Dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Anak Usia 4-6 Tahun PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuahkarya Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru"* yang disusun oleh Ria Nurlianti, Nim 11910920446 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulqo'dah 1444 H 13 juni 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 24 Dzulqo'dah 1444 H
13 juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar., M.Ag

Penguji II



Nurkartelisa Mukhtar, AH.M.Pd

Penguji III



Dr. Arbi, M.Si

Penguji VI



Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERYANTAAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Ria Nurlianti
NIM : 11910920446
Tempat/ Tgl. Lahir : Tempuling 25 Oktober 2001
Fakultas/ Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peranan Ibu Dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

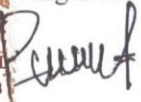
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya nyatakan sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maksa saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 29 Mei 2023
Yang membuat pernyataan


Ria Nurlianti
NIM: 11910920446

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan, kesempatan serta limpahan kasih sayang-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun teruntuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul : Peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam Skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan Skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari pihak pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingannya terutama untuk yang tercinta yaitu. Ayahandaku tercinta Arbain terimakasih atas semangat, motivasi, kepercayaan mu, serta pengorbananmu, dan kasih sayang tak terhingga. Ibundaku tercinta Suparni Wati, yang telah memberikan semangat, banyak berkorban untuk ku, membesarkan, menjaga, mendidik, mendoakan dalam

setiap hembusan nafasnya dengan pengorbanan yang sangat luar biasa, dan kakakku tersayang Maria Martarina yang selalu memberi doa, selalu memberi semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M. Sc.,Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik(PA) yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Zuhairansyah Arifin, S. Ag. M.Ag selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Drs. Zulkifli, M.Ed., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S. Ag, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldaanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepada Kepala Sekolah PAUD Ihsan Fikri beserta guru dan para ibu-ibu yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan serta semangat dan mendoakan saya.
9. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2019. Terimakasih atas semangat dan doa-doa kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.
10. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan alhamdulillah UIN Suska. Riau. demikianlah semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangnya dari Allah, atas bantuan, doa, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangny dari Allah, atas bantuan, do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Pekanbaru, 25 November 2023
Penulis



Ria Nurlianti
NIM.1191092044

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERYANTAAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Pengesahan Istilah	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Konsep Peranan ibu	15
1. Pengertian Peranan ibu.....	15
2. Bentuk-bentuk Peranan ibu	20
3. Fungsi Peranan Ibu	21
B. Literasi Digital	22
1. Pengertian Literasi Digital	22
2. Kapan Mengenalkan Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.....	26
3. Mengenalkan Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.....	27
4. Peran Literasi Digital dalam Pendidikan.....	28
5. Jenis-jenis Literasi Digital	30
6. Dampak dari Literasi Digital.....	31
7. Langkah-langkah Membangaun Literasi Digital	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan	33
D. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Sumber Data	41
D. Subyek dan Objek Penelitian.....	41
E. Populasi dan Sampel.....	42
F. Teknik Pengumpul Data	43
G. Teknik Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Penyajian Data	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	39
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data ibu yang memiliki anak usia 4-6 Tahun.....	52
-----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Data Ibu Memiliki Anak Usia 4-6 Tahun Di PAUD Ihsan Fikri	81
Lampiran 2 :	Hasil Observasi Pendampingan Ibu Pada Literasi Digital	82
Lampiran 3 :	Lembar Pedoman Wawancara	83
Lampiran 4 :	Surat Izin Pra-Riset.....	84
Lampiran 5 :	Surat Mohon Izin Melakkan Riset.....	85
Lampiran 6 :	Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	86
Lampiran 7 :	Surat Keterangan Penelitian	87
Lampiran 8 :	Surat Balasan dari Sekolah	88
Lampiran 9 :	Surat Pembimbing Skripsi	89
Lampiran 10 :	Surat Perpanjang Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 11 :	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	91
Lampiran 12 :	Hasil Dokumentasi Bersama Ibu	92

ABSTRAK

Ria Nurlianti, (2023): Peranan Ibu dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Anak Usia 4-6 Tahun PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampar Kota

Ibu merupakan madrasah yang sangat paling utama pembentukan kepribadian anak. Selain itu ibu juga berperan sebagai *figur central* yang dicontoh dan diteladani dengan perilaku dalam berbagai akhlak - akhlak terpuji bagi anak anaknya, maka para ibu harus lebih memperhatikan anaknya sejak dini agar tidak mudah terpengaruh pada era digitalisasi di zaman sekarang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak usia 4-6 Tahun PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif deskriptif. Subyek yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu diperoleh melalui wawancara ke pada para ibu yang menggunakan media digital seperti smartphone, laptop untuk mengakses youtube, facebook digunakan untuk mengenalkan literasi digital kepada anak dan perlu pengawasan orang tua yang sangat penting untuk anak agar memberikan gadget harus terlebih dahulu cara penggunaannya dan batasan waktu yang diberikan. secara umum pengenalan literasi digital pada anak sangat penting dibandingkan di sekolah yang belum mengenalkan literasi digital pada anak, dari hasil wawancara ; 1. terdapat ibu yang mengenalkan literasi digital pada anak agar anak mengetahui literasi sejak dini seperti *handphone*; 2. terdapat ibu yang membimbing anak dalam pengenalan literasi digital perkembangan anak melalui bimbingan, arahan, yang tepat dari lingkungan sekitar anak; 3. terdapat ibu yang memberi pengawasan dalam mengakses konten-konten yang dilihat oleh anak serta mendampingi anak pada saat anak memegang *gadget*; 4. terdapat ibu yang memfasilitasi anak dengan mengenalkan literasi digital seperti *handphone, laptop, tablet*; 5. terdapat ibu yang mengontrol anak dalam penggunaan media digital agar tidak berdampak negatif pada anak.

Kata Kunci: Peranan Ibu, Mengenalkan Literasi Digital

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ria Nurlianti, (2023): The Role of Mothers in Introducing Digital Literacy To Children Aged 4-6 Years Early Childhood Education Ihsan Fikri, Tuah Karya Village, Tampan Kota District.

The mother is the most important school for the formation of the child's personality. In addition, mothers also act as central figures who are exemplified and emulated by behavior in various commendable morals for their children, so mothers must pay more attention to their children from an early age so they are not easily influenced by the digitalization era today. The study aims to determine the role of mothers in introducing digital literacy to children aged 4-6 years in PAUD Ihsan Fikri, Tuah Karya Village, Tampan District, Pekanbaru City. The research method used by researchers is descriptive qualitative. Subjects used in research. The results of this study were obtained through interviews with mothers who use digital media such as smartphones, laptops to access YouTube, Facebook are used to introduce digital literacy to children and need parental supervision which is very important for children to give gadgets first how to use them and the time limit given. In general, the introduction of digital literacy to children is very important compared to schools that have not introduced digital literacy to children, from the results of interviews; 1. there are mothers who introduce digital literacy to children so that children know literacy from an early age such as cellphones; 2. there are mothers who guide children in the introduction of digital literacy in child development through proper guidance, direction, from the environment around the child; 3. there are mothers who provide supervision in accessing the content that is seen by children and accompany children when children hold gadgets; 4. there are mothers who facilitate children by introducing digital literacy such as cellphones, laptops, tablets; 5. there are mothers who control children in using digital media so that it does not have a negative impact on children.

Keywords: Mother's Role, Introducing Digital Literacy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريا نورلياني، (٢٠٢٣): دور الأم في تعريف الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات بمحو الأمية الرقمية في روضة أطفال إحسان فكري بقرية تواه كاريا بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة دور الأم في تعريف الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات بمحو الأمية الرقمية في روضة أطفال إحسان فكري بقرية تواه كاريا بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو. وسؤال البحث كيف يكون دور الأم في تعريف الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات بمحو الأمية الرقمية في روضة أطفال إحسان فكري بقرية تواه كاريا بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو. وطريقة البحث هي طريقة كيفية وصفية. وعدد أفراد البحث ١٠ أمهات كان لهن أطفال تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات. وهذا البحث يبحث في الأمهات اللاتي يتعلم أولادهن في روضة أطفال إحسان فكري بقرية تواه كاريا بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو. وموضوع البحث دور الأم في تعريف الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات بمحو الأمية الرقمية في روضة أطفال إحسان فكري بقرية تواه كاريا بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو. ونتيجة البحث من المقابلات كما يلي، بشكل عام، يعتبر تعريف الأطفال بمحو الأمية الرقمية من قبل الأم مهما جدا مقارنة بالمدارس التي لم تقدم محو الأمية الرقمية للأطفال. ونتيجة المقابلات كما يلي: ١. هناك أمهات يقدمن للأطفال محو الأمية الرقمية حتى يعرف الأطفال القراءة والكتابة منذ سن مبكرة مثل الهواتف المحمولة؛ ٢. هناك أمهات يوجهن الأطفال في تعريف محو الأمية الرقمية في تنمية الطفل من خلال والتوجيه السليم من البيئة المحيطة بالطفل. ٣. هناك أمهات يشرفن على الوصول إلى المحتوى الذي يشاهده الأطفال ويرافقهم عندما يحمل الأطفال الأدوات. ٤. هناك أمهات يقمن بتسهيل الأطفال من خلال تعريف محو الأمية الرقمية مثل الهواتف المحمولة وأجهزة الكمبيوتر المحمولة والأجهزة اللوحية. ٥. هناك أمهات يتحكمون في استخدام الأطفال للوسائط الرقمية بحيث لا يكون لها تأثير سلبي على الأطفال.

الكلمات الأساسية: دور الأم، تعريف محو الأمية الرقمية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mazdalifah (2021), anak-anak mempunyai akses luas terhadap teknologi informasi khususnya penggunaan teknologi digital, jadi peranan seorang ibu harus lebih optimalisasi lagi dalam melakukan pengawasan terhadap anak yang terdampak negatif penggunaan teknologi digital seperti media sosial dan game online. Maka semua ibu harus lebih maju selangkah lagi agar mampu mengarahkan dan membimbing anak-anaknya untuk membangun digitalisasi keluarga. Keluarga yang berada di era *milenial* dituntut untuk memahami teknologi, khususnya kaum ibu untuk dapat membimbing anak agar mudah sadar terhadap teknologi digital. Ibu merupakan orang tua yang dekat dengan anak, dikerenakan perhatian dan kasih sayang yang diberikan seorang ibu. Bahkan ibu adalah orang yang pertama dekat dengan anak¹.

Pendidikan keluarga dan literasi digital keluarga diharapkan berkembang dan bekerja sama dengan bidang pendidikan lainnya. Bagian dari literasi digital yang perlu dipraktikkan oleh pemerintah dan lembaga media adalah mengembangkan sarana komunikasi berupa televisi dan media elektronik lainnya yang memiliki konten sehat yang dapat memberikan manfaat positif bagi anak

¹ Buyung Surahman, 'Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak', *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 2019 hlm.202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ibu pasti mengetahui apa yang dapat membahayakan tumbuh kembang anak. Pemahaman terhadap sosial media sangat penting bagi ibu untuk memantau tumbuh kembang anaknya. Selain itu, ibu lebih tegas dalam menetapkan aturan yang harus dipatuhi seluruh anggota keluarga. membatasi penggunaan media sosial, termasuk menetapkan batas waktu pelarangan penggunaan media digital. Dengan demikian, peran ibu harus benar-benar menjadi panutan bagi anak, apalagi jika semua aturan yang diberlakukan dapat dipatuhi secara efektif.

Peranan ibu merupakan pendidikan bagi anak yang berupa pendidikan sosial untuk di dalam keluarga dan lingkungan sosial merupakan tempat pertama kali anak belajar, sehingga anak dapat stimulasi yang cukup baik agar anak dapat memiliki tumbuh kembang yang baik secara optimal. Perlu dicatat bahwa perkembangan kecerdasan anak, kepribadian, serta perilaku sosial berkembang ketika anak berada pada usia dini. Saat itu peran ibu sangat dominan dalam meningkatkan pendidikan karakter sejak dini².

Maka anak harus bisa menyesuaikan diri dilingkuan sekitar, dari itu peranan seorang ibu harus dibutuhkan untuk mendidik anak di lingkungan sekitar. Ibu dapat memberikan contoh tingkah laku sosial yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah ditentukan di agama seperti mengajarkan anak bertingkah laku sopan³. Keluarga merupakan peran yang penting dalam membentuk karakter anak, keduanya mempunyai peran yang

² Edi Widiyanto, 'Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga', *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2015, hlm. 32.

³ Efrius Ruli, 'Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2020, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda tetapi tetap harus bekerja sama dalam membangun keluarga⁴. Peranan ibu mempunyai peran pertama bagi anak untuk mendidik anak agar berkarakter, sebagaimana nilai karakter yang ada sekolah. Maka orang tua perlu menjalin komunikasi dengan dan bekerja sama dengan guru⁵.

Peranan seorang ibu merupakan kebiasaan yang harus dilakukan dalam tumbuh kembang anak. Peranan ibu dalam pendidikan dimulai dari anak yang masih kecil. Peranan ibu sangat berpengaruh besar pada perkembangan anak yaitu dibidang kognitif, afektif, dan psikomotorik pada anak, maka peranan ibu dapat membimbing anak ke hal-hal yang baik sehingga dapat bermanfaat di kemudian hari.

Peranan ibu mendampingi anaknya dalam menggunakan media sosial terlihat ketika mampu memenuhi indikator peranan dalam membantu anak menggunakan media digital. Indikator pertama peranan ibu dalam mendidik anak dengan menggunakan media digital⁶.

Kehidupan sebuah keluarga akan mengalami perubahan jika seorang ibu sibuk bekerja dengan usahanya sampai melupakan. Ibu beranggapan bahwa anak yang sudah diajarkan di sekolah tidak perlu diajarkan di rumah. Oleh karena itu, peranan ibu yang tidak paham mengenai pentingnya pendidikan, lebih memilih untuk bekerja dibandingkan membantu anak dalam proses belajar, karena peranan di rumah adalah tempat yang utama untuk

⁴ Abdul Wahid And M Halilurrahman, 'Keluarga Institusi Awal dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban', *Jurnal Studi Keislaman*, 2019 hlm. 105

⁵ Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah, 2018, hlm. 152

⁶ Sofia Zahara, aNandang Mulyana, and Rudi Saprudin Darwis, 'Peranan Orangtua dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2021, hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dan pengetahuan bagi anak. Peranan ibu yang tidak banyak waktu memperhatikan pendidikan anak, maka seorang anak tidak memperdulikan pendidikannya.

Pendidikan terbagi menjadi empat ketagori yang bisa disebut dengan catur dimana ada keluarga, masjid, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan yang paling utama.⁷ Pendidikan merupakan tantangan besar dalam peranan ibu, dikarenakan ibu memiliki tanggung jawab besar dan penting untuk mempersiapkan generasi abad ke-21, generasi yang memiliki kompetensi digital.⁸

Peranan ibu yaitu harus sangat peduli pada anak artinya seorang ibu memberikan seluruh pemahaman bagi pembentukan seorang anak, ibu harus lebih ahli dalam berbagai macam perangkat media digital yang telah digunakan anak, peranan ibu mampu memberikan fasilitas dan memberikan pengawasan serta bimbingan yang baik pada anak.⁹

Anak-anak diharapkan dapat menggunakan perangkat digital untuk membantu mereka membaca dan menulis, berkembang ke arah yang positif dan memastikan bahwa anak-anak memiliki kesempatan untuk menggunakan teknologi digital dengan baik.

Peranan ibu harus berusaha menyesuaikan diri untuk dapat menghadapi zaman sekarang yang menggunakan teknologi, ibu dapat memberikan ruang pada anak dalam mengeksplor pengetahuan yang didapat

⁷ Kusuma Dewi, Nur Aini, and Alvin Qodri Lazuardy, 'Kritik Dualisme dalam Pendidikan Islam', Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, *jurnal Konferensi Integrasi Intetkoneksi Islam dan Sains*. 2020, hlm. 309

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Digital*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm. 1

⁹ Salehudin, M. Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2020 hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti menggunakan *smartphone* untuk anak maka ibu harus memberikan arahan, nilai moral dan nilai religius serta batasan-batasan waktu yang sudah ditentukan.

Kehadiran literasi adalah ilmu tetap harus hadir dan menyatu dalam motivasi setiap orang, khususnya anak yang mengembangkan pola pikir terpelajar untuk menjadi manusia yang berakhlak yang mulia berkarakter dan berilmu. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU 1 Tahun 2021 Nomor 3331 tentang standar untuk mencapai tingkat perkembangan anak dalam belajar dan memecahkan yaitu penggunaan informasi dan penggunaan teknologi sesuai dengan kegiatan yang aman dan bertanggung jawab¹⁰.

Literasi digital merupakan kemampuan yang dipelajari seseorang untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital untuk memungkinkan mereka mencari dan memilih informasi serta berpikir kritis, serta berkomunikasi secara efektif, berkreasi, berkolaborasi dengan orang lain seperti keterampilan yang berkaitan dengan membaca, pemikiran. Ditulis untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Dalam hal ini, keterampilan digital sangat penting dan tidak dapat diabaikan dalam hal keterampilan mencari dan menggunakan, menyampaikan konten informasi dalam media digital¹¹.

Kompetensi digital adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan dan merancang media digital,

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. 2021

¹¹ Doubitauliya Hanelahi and Ketut Atmaja, 'Literasi Digital dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning Di Homeschooling', *Jurnal Pendidikan*, 2020, hlm.112–29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana komunikasi atau jaringan dan memanfaatkan informasi secara sehat, bijaksana, cerdas, akurat, terpercaya. Dalam membina komunikasi interaksi di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan oleh anggreani di 121 PAUD di Indonesia dan ditemukan bahwa platform yang digunakan untuk pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut adalah: *WhatsApp* 98 pengguna (7,8%), *YouTube* 9 pengguna (6,9%), *Zoom meeting* 8 pengguna (6,1%), pengguna *Google Classroom* 2 (1,5%) dan kemudian *email*, pengguna *Facebook* dan *Telegram* masing-masing 1 (0,8%). Dengan demikian, menunjukkan bahwa pada jenjang PAUD, guru sekaligus peranan ibu dan anak harus dituntut untuk dapat menggunakan media digital. Literasi digital diperlukan bagi anak-anak untuk membatasi konten negatif bagi diri mereka sendiri.¹²

Literasi digital sangat penting untuk membatu dampak yang buruk apalagi di era digital sekarang ini yang semakin berkembang. Penting literasi digital untuk mengembangkan sejak dini dengan adanya kerjasama anatar peranan ibu dan pihak sekolah atau di tempat anak berinteraksi.

Meski begitu, keterampilan digital sangat dibutuhkan untuk mencegah kemungkinan buruk ledakan informasi di era digital saat ini, sehingga mengembangkan keterampilan digital sejak usia dini sangatlah penting. yaitu sejak usia dini. Pengembangan keterampilan digital anak membutuhkan kolaborasi lingkungan antara peran ibu, sekolah dan lingkungan komunikasi anak.

¹² Dian Miranda¹, MarmLwi R.s, 'Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022 hlm. 3845

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkembangnya zaman sekarang memunculkan bahwa penguasaan media sosial digital semakin berkembang mulai dari akses informasi yang berbentuk digital. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah generasi muda yang tidak paham dalam mengelola internet yaitu kurang lebih 70 juta orang menghabiskan waktu hanya untuk berinternet, baik melalui telepon genggam, komputer personal, atau laptop, mendekati 5 jam perharinya. Tingginya penetrasi internet pada generasi muda ini sangat memperhatikan banyak pihak dan fakta menunjukkan bahwa data akses anak Indonesia terhadap konten pornografi perhari rata-rata mencapai 25 ribu orang.¹³ Belum termasuk pengguna internet yang dikatakan tidak bagus dan dapat merusak. Mengakibatkan informasi yang tidak benar seperti berita hoaks, ujaran kebencian, dan intoleransi di media sosial.

Literasi menjadi hal yang sangat penting karena melalui literasi seseorang menyempurnakan keterampilan dan cara pandang keilmuannya dan hal ini sesuai dengan hakikat pendidikan itu sendiri. Hakikat pendidikan adalah menjadikan pembelajar sejati dan mencintai ilmu.

Terbukti ada beberapa cara untuk mengenalkan keterampilan digital sejak dini, antara lain: kesepakatan antara ibu dan anak tentang jenis permainan yang sebaiknya dimainkan anak, ibu menjelaskan kepada anak dampak positif dan negatif dari permainan yang dimainkan serta mencermati, mengingatkan jika mau bertemu dengan teman di dunia maya harus ada dampingan dari orangtua, ibu harus peka terhadap gejala yang munculnya seperti kekerasan atau perundungan yang tiba-tiba dapat merusak anak serta

¹³ Stelie D Ratumanan, 'Upaya Pemberdayaan Penggunaan Bahasa Daerah Melalui Budaya Literasi Digital', *Journal of Elementary Education*, 2022, hlm. 70–71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong anak untuk memanfaatkan teknologi digital untuk belajar dan menambah ilmu dan memberikan teladan.¹⁴

Anak usia 4-6 merupakan anak yang sangat aktif bergerak yang senang mengikuti beberapa kegiatan untuk membantu perkembangan otot, dalam perkembangan bahasa anak yang berusia 4-6 tahun dapat memahami pembicaraan orang lain. Anak mengungkapkan pikirannya bahkan melalui perkembangan kognitif anak dengan sangat cepat karena daya pikir anak yang kuat. Perkembangan lain terlihat pada rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga anak sering mempertanyakan apa yang dilihatnya.

Anak usia dini didefinisikan sebagai anak-anak antara usia 0 dan 6 tahun yang berada dalam fase perkembangan awal dan dicirikan oleh pemikiran konkret, realisme, kesederhanaan, animisme, konsentrasi, dan imajinasi yang kaya.

Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai dengan 6 tahun. Menurut tahapan pembinaan berdasarkan Surat Keputusan Kepdirjen Pendidikan Raudlatul Athfal (RA) No. 3331 2021 menjelaskan ruang lingkup STPPA RA terdiri dari ranah kognitif pengenalan teknologi.¹⁵

Para ibu rumah tangga percaya waktu berkualitas bersama keluarga adalah menghabiskan waktu tanpa *gadget* atau teknologi lainnya. Namun penggunaan teknologi juga memiliki banyak keuntungan dalam kehidupan dalam sehari-hari keluarga, seperti internet dan teknologi lainnya yang

¹⁴ Hasanah, U., & Deiniatur, "Membangun Budaya Membaca pada Anak Usia Dini di Era Digital", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Isla*, 2019, hlm. 12

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menawarkan berbagai pilihan yang bahkan 10 tahun lalu tidak ada. Misalnya, teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi secara signifikan.

Kebanyakan ibu rumah tangga terlalu fokus terhadap pengaruh yang negatif teknologi. Tentu saja merupakan resiko-resiko tertentu dari internet yang belum bisa sepenuhnya dimengerti pada anak. Pada saat inilah peranan ibu dibutuhkan, agar tidak gagap teknologi ibu perlu belajar mengenai penggunaan teknologi dan bukan mengaggap teknologi sebagai musuh.

Relasi internet dan anak tidak selalu bersifat negatif seperti kecanduan, pemborosan waktu, dan penurunan prestasi belajar. Relasi positif juga terjadi, misalnya penggunaan internet sebagai media belajar. Oleh karena itu, pendampingan yang mempunyai kecakapan literasi digital sangat penting agar relasi positif ini meningkat. Meskipun begitu, pendampingan orang tua tidaklah bersifat universal karena bergantung nilai-nilai keluarga yang dianut, kebiasaan bermedia orang tua dan anak-anak, negosiasi orang tua dan anak dalam menerapkan aturan dan konsistensi dalam menerapkan aturan tersebut berpengaruh besar pada relasi anak dengan internet bagi keluarga yang anak-anak lebih dari satu, metode pendampingan antara anak satu dengan lainnya juga berbeda karena faktor usia anak, kebiasaan bermedia dan serta kepribadian anak yang tak sama.¹⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September 2022 PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Terdapat para ibu yang belum mengetahui apa itu literasi digital, oleh karena itu agar lebih mudah apabila peranan ibu lebih paham dunia

¹⁶ Novi Kurnia, *Literasi Digital Keluarga, Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet*. Yogyakarta Gajah Mada University Press. 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi dan internet sehingga dapat mengedukasi anak tentang topik-topik penting seperti privasi dan melindungi anak dari bahaya online. Maka dari itulah peranan ibu belum bisa mengajarkan kepada anak apa itu literasi digital pada anak dengan adanya fenomena ini, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai pengenalan peranan ibu terhadap literasi digital. Problematika di atas peneliti menemukan beberapa persoalan yang dianggap cukup penting serta menjadi perhatian bersama. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Peranan Ibu dalam Mengenalkan Literasi Digital terhadap Anak Usia

4 -6 tahun PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

B. Alasan Memilih Judul

1. Penulis ingin mengetahui lebih jauh peranan ibu dalam mengenalkan keterampilan membaca dan menulis pada anak usia dini.
2. Penulis ingin menyampaikan informasi yang terkandung dalam skripsi ini kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.
3. Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena sesuai dengan disiplin ilmu penulis yaitu bidang pendidikan Islam anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah “bagaimana peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak usia 4-6 tahun PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak usia dini PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang peranan ibu dalam pengenalan literasi digital pada anak usia dini.
2. Melalui kajian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat pembaca dan peneliti.
3. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi para pendidik khususnya para ibu yaitu mewujudkan peran ibu dalam pendidikan anak.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

b. Secara Praktis

1. Bagi saya sendiri, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat langsung mengimplementasikan peranan dalam mengenalkan literasi digital kepada anak.
2. Terkait dengan peranan ibu, penelitian diharapkan dapat bermanfaat

bagi peran ibu sebagai pendamping anak dan dalam membimbing anak dalam penggunaan literasi digital.

E. Pengesahan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan Ibu

Peranan adalah pembawaan seseorang dalam mengayomi orang lain sehingga orang yang diayomi menjadi lebih matang untuk mengajarkan sesuatu. Peranan ibu memiliki peran dalam mengasuh dan membesarkan anak agar anak tumbuh menjadi generasi yang lebih bijak, namun menjadi wanita karir dan ibu rumah tangga bukanlah hal yang mudah untuk menjalankan keduanya¹⁷.

Ibu adalah sosok yang memegang peranan penting dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, pemerintahan, dan keagamaan setiap orang. Ibu adalah orang pertama yang membesarkan anggota keluarga. Ibu adalah orang pertama yang menanamkan nilai dan norma pada anaknya. Ternyata ibu adalah tumpuan dan dasar kepribadian anak, dan ibu juga merupakan pribadi yang sangat tegas bagi keluarga. Ketegasan yang bijaksana bisa dapat menumbuhkan budaya literasi dalam keluarga. Selain itu, dalam meningkatkan budaya literasi keluarga diharapkan dapat

¹⁷Dian Bagus Mitreka Satata, Peran Ibu dalam Berkarir dan Kehidupan Berkeluarga, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. 2020 hlm. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media digital secara cerdas, cerdas, arif dan akurat untuk menjalin komunikasi di keluarga.¹⁸

2. Literasi Digital

Menurut Paul Gilster dalam bukunya *Digital Literacy* (1997), literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber yang diakses melalui perangkat komputasi. Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru tentang literasi digital berbasis *komputer* dan literasi informasi. Budaya komputer berkembang pada 1980-an ketika komputer mikro menjadi lebih banyak digunakan tidak hanya dalam bisnis tetapi juga dalam masyarakat. Namun, literasi informasi tidak tersebar luas hingga tahun 1990-an., ketika pengumpulan, pengambilan, dan penyebaran informasi menjadi lebih mudah melalui teknologi informasi online, mengacu pada pendekatan Bawden di mana keterampilan digital lebih berkaitan dengan kemampuan teknis untuk memperoleh, mengumpulkan, memahami, dan menyebarkan informasi¹⁹

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan mengkomunikasikan konten atau informasi yang memiliki aspek kognitif, etis, sosial, emosional, dan teknis atau teknis. Literasi digital sesuai dengan minat, sikap, dan kemampuan orang untuk menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk

¹⁸ Mustofa, Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 2019 hlm. 121-122

¹⁹ Rullie Nasrullah, *Materi Pendukung Literasi Digital*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta 2017, hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, menghasilkan informasi baru, membuat dan berinteraksi dengan orang berinteraksi untuk mencapai partisipasi yang efektif dalam masyarakat. dan daerah sekitarnya. Literasi digital merupakan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung di berbagai teks atau objek digital dalam lingkungan digital²⁰.

Bahwa literasi digital adalah suatu keahlian seseorang menggali informasi, memahami dan menggunakan berbagai bentuk sumber yang dilakukan melalui jaringan *computer*, selanjutnya menjadi sebuah pedoman.

²⁰ Julita Lindriany Dkk, Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini dan Orang Tua, *Journal of Education and Teachin*, 2023 hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Peranan Ibu

1. Pengertian Peranan Ibu

Seorang ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seorang wanita yang telah melahirkan anak anaknya, sebutan untuk wanita yang sudah menikah yang memiliki banyak peran diantaranya menjadi istri suaminya, ibu bagi anak-anaknya, termasuk juga sebagai orang yang melahirkan. dan merawat anak-anak peduli. Peranan ibu juga menentukan kebahagiaan keluarga. Dapat dikatakan bahwa jika ibunya adalah orang yang baik, maka keluarganya pun akan demikian dalam sabda Nabi Muhammad SAW pun yang artinya “Surga di bawah telapak kaki ibu” menggambarkan bahwa ibu itu seorang yang utama dalam keluarga.²¹

Kata ibu dalam Al-Qur'an adalah 'umm', yang berasal dari akar kata yang sama dengan ummah, yang berarti 'menjadi pemimpin' atau 'diikuti'. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang ibu melalui pengasuhan dan keteladanannya dalam membesarkan anak dapat melahirkan pemimpin bahkan mencerdaskan masyarakat. Sebaliknya, jika ibu kandung tidak berperan sebagai ibu (umm), maka generasi penerus akan musnah dan tidak akan ada pemimpin yang mengikuti. Ibu merupakan Madrasah terpenting dalam perkembangan kepribadian

²¹ Elda Vina Aldiantri Meila Jamilati Dewi dkk, Perancangan Aplikasi Kesehatan Kehamilan Menggunakan Metode Design Thinking. *Journal Integrated (Information Technology and Vocational Education)* 2022 hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang anak. Berperan sebagai tokoh sentral yang perilaku atau moralitasnya diteladani dan tuntunan berbagai kebajikan luhur. Memperoleh kebajikan ini sama saja dengan mempraktekkan perilaku yang baik dalam keluarga dan masyarakat. Para ibu harus benar - benar memperhatikan anaknya sejak dini, begitu muncul sifat-sifat negatif seperti arogan, sombong, harus segera ditanggulangi²².

Hubungan ibu dan anak, ibu adalah sosok teramat mulia dan namanya akan mengingatkan kita pada perasaan cinta, kasih, dan sayang. Setiap kali seseorang mendengar nama ibu, ingatan tersebut akan langsung terbayang dalam benaknya. Ya, ibu merupakan sosok yang rela dan siap berkorban bagi anaknya agar anak-anaknya bisa tetap hidup, rela kelaparan, asalkan anaknya kenyang, rela tidak berbusana (indah) asalkan anaknya tidak telanjang, bahkan rela mati asalkan anaknya tetap hidup.²³

Anak-anak masih belum mampu memahami perasaan tersebut secara sempurna. Sebabnya, mereka cenderung mementingkan diri sendiri, selalu menuntut, dan masih bodoh. Lebih dari itu, beberapa di antaranya malah menganggap sosok ibu sebagai musuhnya dan penyebab kesengsaraannya. Namun, sebagian besar anak-anak, sedikit banyak telah mengetahui bahwa ibu mereka amat mencintai dan menyayangi mereka. Karena itu, seorang anak amat mengharapkan kasih persahabatan, dan kedekatan ibu kepadanya. Umpama, sewaktu dipukul sayang atau diusir sang ayah, ia mengharapkan betul pembelaan perlindungan ibunya; dan

²² Fithriani Gade, Ibu Sebagai Madrasah dalam Pendidikan Anak, *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XIII, No. 1, Agustus 2012 hlm. 33

²³ Ali Qaimi, *Peranan Ibu dalam Mendidik Anak*, Pejataan Timur- Pasar Minggu 2005 hlm.231

bila orang lain menghinanya, ia berharap ibunya akan membalaskan untuknya.²⁴

Ibu merupakan sosok yang sangat penting dalam meletakkan dasar bagi perkembangan karakter anak-anaknya. Ibulah yang membentuk dasar perilaku dan karakter anak, karena dengan susu ia menyehatkan tubuh, dengan ajarannya ia menguatkan jiwa. Akibatnya, anak tersebut mewarisi perilaku, kebiasaan, dan karakteristik lain ibunya sejak masa kanak-kanak dan bertemu dengannya sepanjang hidupnya, kemudian menerima kebahagiaan darinya²⁵.

Seorang ibu yang dapat menjadi penompang kehidupan keluarga karena memberikan seluruh perhatiannya kepada anak-anaknya baik dari segi materi, barang, perabot dan rumah untuk masa depan.

Dari sudut pandang Suhartini & Etnanus Ruli, terdapat perbedaan peranan ibu dalam mengasuh anak, yaitu 1. pemberian contoh; 2. Membentuk perilaku melalui kebiasaan; 3. wali yang sah; 4. tidak pilih kasih; 5. biarkan anak-anak menjadi diri mereka sendiri; 6. mengenalkan anak pada agama dan; dan 7. mengajarkan kesopanan. Peranan ibu, yang identik dalam mengasuh anak dalam lingkungan keluarga. Ibu pada dasarnya ibu terbagi dalam tiga kategori yaitu peranan ibu kandung, peranan ibu asuh dan peranan ibu tiri tetapi semuanya disebutkan sebagai keluarga.²⁶

²⁴ Ibid hlm. 232

²⁵ Muhammad Muslih, 'Peran Ibu dalam Melatih Pengamalan Beragama pada Anak di Lingkungan Keluarga', *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2021, hlm.163

²⁶ Efrianus Ruli, 'Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2020, hlm.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan ibu adalah pendidik pertama terpenting bagi anak-anak tersebut, karena dari mereka anak-anak mendapatkan pendidikan pertamanya. Oleh karena itu, peran ibu dalam membesarkan anak menjadi penentu dalam terwujudnya keberhasilan anak, dimulai dari perilaku peran ibu dalam bahasa agama dengan nilai-nilai kebaikan atau ketakwaan.

Mengenai pengertian peranan Ibu dalam kamus besar bahasa Indonesia mengatakan peran ibu artinya ayah dan ibu. Dalam bahasa Arab, sebaliknya, istilah peran ibu. Sedangkan dalam penggunaan bahasa Arab istilah peranan ibu dikenal dengan sebutan Al-walid pengertian tersebut dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Lukman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ
أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Dan kami perintahkan kepada manusia (Berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.²⁷

Peranan seorang ibu dalam kehidupan keluarga anak peranan setiap ibu dalam kehidupan rumah tangga memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Peranan seorang ibu dalam hubungannya dengan keluarga meliputi anak, misalnya ibu yang melahirkan anak, mengasuh anak, membesarkan anak dan membimbing anak menuju kedewasaan. Serta menanamkan norma dan nilai yang berlaku. Selain itu, mereka harus mampu mengembangkan potensi anak, menjadi teladan dan mampu

²⁷ Depag RI. *Al Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Usaha Nasional 2002, hlm. 412

mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-Kahfi ayat 46.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ
وَحَيْرٌ أَمَلًا خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا

*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amanah-amanah yang kekal lagi soleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.*²⁸

Bagi anak, keluarga merupakan lembaga pendidikan informal pertama, tempat mereka tinggal, berkembang dalam keluarga, anak pertama kali dididik dalam pendidikan keluarga yaitu. Anak memperoleh pengalaman, kebiasaan, keterampilan dan berbagai sikap ilmiah. Keluarga adalah sekelompok orang yang terhubung langsung oleh ikatan keluarga dan diasuh oleh anggota dewasa. Keluarga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia. Dalam keluarga, pendidikan akhlak harus ditanamkan dalam keluarga sejak dini agar setiap individu dapat berkembang. Padahal tingkat pendidikan moral individu juga menjadi tolak ukur berhasil tidaknya pembangunan.²⁹

Keluarga sangat penting bagi seorang anak untuk menjadi pribadi yang baik. Sejak awal peradaban manusia hingga saat ini, keluarga selalu memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan anak. Peran orang tua dalam membesarkan anaknya adalah membekali mereka dengan pendidikan

²⁸ Ibid hlm. 78.

²⁹ A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar, sikap dan keterampilan seperti sopan santun, estetika, cinta budaya, rasa aman, kepatuhan terhadap aturan dan kebiasaan. Ibu sebagai pengasuh berperan penting dalam hal-hal yang berkaitan dengan makanan, mulai dari menyiapkan menu, berbelanja, memberikan makanan kepada anak hingga membentuk kebiasaan makan anak³⁰. Generasi yang kuat berarti ia telah menginvestasikan sesuatu pada sang anak, sehingga kelak akan lebih berguna dalam kehidupan yang lebih global dibandingkan dengan masa-masa awal ketika tubuh ibu hidup dalam lingkungan yang sempit³¹.

2. Bentuk-bentuk Peranan Ibu

Kata ibu dalam Al-Qur'an adalah 'umm', yang berasal dari akar kata yang sama dengan ummah, yang berarti 'pemimpin' yang harus dicari atau diikuti. Bentuk-bentuk peranan ibu menurut bentuk peranan ibu yang melibatkan diri dalam mengembangkan aktivitas sehari-hari pada anak, meliputi³²:

- a. Peranan ibu sebagai pendidik artinya peran ibu dalam proses membesarkan anak dapat memberikan peran dalam pembentukan landasan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan.
- b. Peranan ibu sebagai guru artinya peran ibu dalam kehidupan sehari-hari dapat berperan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu: membaca, menulis dan berhitung serta keterampilan sehari-hari.

³⁰ Heldanita, Peranan Orang Tua dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal Sentra Cendekia*, 2002 hlm, 49

³¹ Ainul Mardhiah, Peran Ibu dalam Penguatan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Volume 11, Nomor 1 edisi Januari-Juni 2022 hlm. 88

³² Firka Yulia dan Fitriah Hayati, Analisis Keterlibatan Orang Tua terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Volume 2, Nomor 2, Juli 2021 hlm 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peranan ibu sebagai *motivator* artinya peran ibu secara langsung dan tidak langsung dapat memotivasi dan mendorong anak agar anak termotivasi melalui belajar atau pekerjaan sehari-hari.
- d. Peranan ibu sebagai pendukung artinya peran ibu harus mampu memberikan dukungan baik moral maupun materi yang sangat dibutuhkan anak, baik di rumah maupun di sekolah selama melakukan kegiatan pendidikan.
- e. Peranan ibu sebagai konselor berarti bahwa tugas ibu adalah menyediakan ruang gerak bagi segala kegiatan yang berlangsung dalam tumbuh kembang anak, misalnya kesempatan untuk menyediakan waktu, tenaga dan bakat bagi anak.
- f. Peranan ibu sebagai panutan artinya peran ibu adalah menjadi teladan dan panutan di rumah dalam berbagai bidang kecakapan hidup dan perilaku, sehingga anak dapat mencontoh sesuatu yang baik di rumah dan anak mengetahui cara bertahan hidup di tengah-tengah dari kehidupan masyarakat.

3. Fungsi Peranan Ibu

Dijelaskan oleh ST. Vembrianto ada tujuh fungsi peranan ibu pada anak yaitu.³³

- a. Fungsi biologis: keluarga adalah tempat lahirnya anak secara biologis, anak itu sendiri berasal dari ibu.
- b. Fungsi afektif: Keluarga adalah tempat lahirnya hubungan sosial yang

³³ Haderani. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan, *Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai*, 2019 hlm. 29-30

utuh dengan kedekatan yang disebut keterhubungan (penuh cinta dan rasa aman) dalam keluarga.

- c. Kegiatan sosial: pembentukan kepribadian anak dalam keluarga melalui interaksi sosial dalam keluarga anak, kajian tentang pola tingkah laku, sikap, kepercayaan, cita-cita dan nilai-nilai dalam keluarga anak, masyarakat dan kerangka pengembangan kepribadian.
- d. Tugas pendidikan: keluarga selalu menjadi lembaga pendidikan dalam keluarga dan satu-satunya lembaga yang mempersiapkan anak untuk kehidupan sosial di masyarakat, bahkan saat ini keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan pertama dan terpenting untuk membentuk kepribadian dasar anak.
- e. Fungsi istirahat: Keluarga adalah tempat/tempat istirahat bagi para anggotanya di mana mereka mendapatkan cinta, kedamaian dan kegembiraan.
- f. Fungsi Religius : Menjadi pusat pelatihan dalam upacara keagamaan dan peribadatan, fungsi ini penting untuk menciptakan jiwa religius pada diri anak.
- g. Tugas perlindungan: tugas keluarga adalah memelihara, merawat dan melindungi anak baik secara fisik maupun sosial.

B. Literasi Digital

1. Pengertian Literasi Digital

Istilah literasi digital telah digunakan sejak tahun 1990-an untuk merujuk pada kemampuan berhubungan dengan informasi. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembangnya teknologi, muncul konsep kompetensi digital. Paul Gilster, tokoh yang menulis buku berjudul *Digital Literacy*, sederhananya. Dalam bukunya *Digital Literacy*, literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang diakses melalui perangkat komputer.³⁴

Kemendikbud 2017 mendefinisikan literasi digital anak usia dini sebagai sikap, pengetahuan dan keterampilan anak usia dini dalam menggunakan media digital di sekitarnya untuk mencari dan menggunakan informasi, belajar, bermain atau bersenang-senang dengan bantuan orang dewasa³⁵. Peranan ibu dapat mendampingi anak dalam proses pengenalan literasi digital sangat penting agar anak mengetahui mengenai literasi digital, dengan sikap pengetahuan dan keterampilan anak.

Pengenalan literasi digital sangat baik bila digunakan pada pendidikan anak usia dini karena merupakan sarana pembelajaran, misalnya menggunakan *laptop*, *komputer*, *handphone*, kamera berperan sebagai materi pendidikan, misalnya mengajak anak untuk mencari informasi, mendengarkan lagu, menonton video pendidikan atau bermain game untuk belajar tentang bentuk geometris; sebagai sarana komunikasi, misalnya pada pembelajaran jarak jauh dengan menelepon atau video *conferenc*.

³⁴ Feri sulianta, *literasi digital, riset dan perkembangannya dalam perspektif sosial studies*, (Bandung:published, 2020), hlm. 6.

³⁵ *Ibid* hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya kompetensi digital dalam konteks pendidikan berperan sangat penting dalam pengembangan (kognitif) pengetahuan pada anak usia dini dengan merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas anak. Anak dikenalkan dengan digital skill, yaitu kemampuan menggunakan teknologi digital dengan cara yang sederhana. Misalnya mengenalkan cara mengakses situs teknologi digital dengan baik. Selain itu mengajarkan mengoperasikan perangkat teknologi digital sesuai dengan ketentuannya.

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis yang dikenalkan pada anak sejak usia dini literasi dijelaskan bahwa komponen literasi, terdiri dari: Kesadaran fonem, pengetahuan bentuk huruf, pengetahuan dan pemahaman buku.

Komputer berkembang pada 1980-an ketika komputer mikro digunakan secara luas tidak hanya dalam bisnis tetapi juga dalam masyarakat. Namun, literasi informasi baru menyebar pada tahun 1990-an, ketika teknologi informasi di Internet mempermudah pengumpulan, pengambilan, dan penyebaran informasi demikian, merujuk pada pandangan Bawden, literasi digital lebih kepada keterampilan teknis untuk mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarluaskan informasi³⁶

Literasi Media pendidikan merupakan alat untuk menyimpan atau menyampaikan informasi. Media dalam arti yang lebih luas adalah televisi, komputer, cetak atau gambar, media visual, suara, film, multimedia dan lain-lain³⁷

³⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Materi Pendukung Literasi Digital, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017, hlm. 7.

³⁷ Daniel Ginting Dkk, *Literasi digital dalam dunia pendidikan abad ke-21*, 2021, hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi digital merupakan gabungan dari berbagai bentuk literasi, yaitu literasi komputer, informasi, teknologi, desain grafis, media dan komunikasi. Dengan menggunakan kelima keterampilan dasar tersebut, Martin merumuskan dimensi keterampilan digital sebagai berikut, mengkaji enam keterampilan dasar yaitu keterampilan membaca, menulis, berhitung, informasi, teknologi, media, komunikasi, dan visual. Martin merumuskan dimensi kompetensi digital berikut ini.

- a. Literasi digital mencakup kemampuan untuk terlibat dalam aktivitas digital yang berkaitan dengan pekerjaan, belajar, bersenang-senang, dan aspek kehidupan sehari-hari lainnya.
- b. Literasi digital individu bervariasi sesuai dengan situasi kesehariannya dan juga proses seumur hidup seperti situasi kehidupan seorang individu.
- c. Literasi digital mirip dengan literasi TIK, tetapi lebih luas.
- d. Literasi digital mencakup keahlian agar mengumpulkan serta menggunakan informasi, teknik, sikap dan karakteristik pribadi, serta kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi aktivitas digital sebagai bagian dari pemecahan masalah dari tugas kehidupan.
- e. Literasi digital juga meliputi kesadaran seseorang terhadap tingkat literasi digital dan perkembangan literasi digital³⁸

³⁸ Dyna Herlina S, Membangun Karakter Bangsa melalui Literasi Digital, *Journal of documentation*, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengenalkan Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Usia.

Anak-anak perlu bermain dengan berbagai benda yang menarik perhatian mereka. Perangkat yang menawarkan fungsi berbeda pasti sangat menarik bagi anak-anak³⁹.

- a. Pada usia 0-2 tahun tidak boleh dikenalkan dengan media digital karena dikhawatirkan cahaya dari layar *smartphone* akan membahayakan mata anak dan radiasinya akan mempengaruhi otak anak.
- b. Pada usia 2-4 tahun diperbolehkan menggunakan perangkat untuk bermain game sederhana maksimal 1 jam per hari.
- c. Pada usia 4 hingga 7 tahun, anak-anak dapat datang berkunjung dengan bantuan orang tua atau orang dewasa. Anak-anak harus memiliki aturan dan batasan waktu untuk menggunakan media digital, maksimal 2 jam per hari.

Perlunya pengawasan dari ibu dalam mengakses konten-konten yang dilihat oleh anak. Ibu perlu mendampingi atau mengawasi anak pada saat anak memegang gadgetnya. Dengan duduk berdampingan sembari memberikan arahan kepada anak mengenai kegiatan mengakses konten-konten digital oleh anak tersebut.

³⁹ Muhammad Hasbi Dkk. *Toolkit Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengenalkan Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Sangat Penting.

a. Mengenali Kebutuhan Anak

Setiap anak memiliki kecenderungan yang berbeda terhadap produk teknis. Itu semua tergantung pada usia anak dan faktor lingkungan. Tergantung pada kebutuhan anak anda, usia anak adalah faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan. Kelompok usia yang berbeda, pilihan yang berbeda dan kebutuhan mereka akan akses ke teknologi. Misalnya, anak di bawah usia lima tahun masih membutuhkan permainan aktif yang membutuhkan banyak aktivitas fisik. Oleh karena itu, ketersediaan sumber daya teknis harus dibatasi..

b. Memasang Aplikasi Pendukung

Langkah selanjutnya dapat menginstal aplikasi yang mendukung tumbuh kembang anak. Contohnya adalah *ensiklopedia* berikut; permainan yang dapat sesuai dengan usia anak, aplikasi khusus ini digunakan untuk mendukung keterampilan dan minat anak, agar anak memperoleh pengetahuan dan informasi dalam pengembangannya

c. Melakukan Edukasi dan Asistensi.

Ketika ibu menjauhkan anak atau melarang anak menggunakan teknologi, maka itu dapat membuat rasa ingin tahu anak lebih tinggi. Hal ini mendorong anak untuk menggunakan teknologi di luar pengawasan orang dewasa. Cara cerdas adalah menggunakan aplikasi dengan kontrol atau fitur orang tua untuk membatasi akses anak-anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke konten yang ditujukan untuk orang di luar usia mereka. Para ibu harus mendampingi anaknya saat menggunakan internet. Selain itu, orang tua memberikan tips atau langkah berkomunikasi di dunia maya.

d. **Mengajarkan Cara Menggunakan Teknologi**

Jadilah kreatif Sama pentingnya bagi anak-anak untuk memahami bahwa teknologi bukan hanya tentang menemukan konten, tetapi juga tentang membuatnya. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut. 1. Anak-anak dapat membuat dokumen dan presentasi dengan *Google Apps for Education*. 2. Anak-anak dapat menggunakan perangkat seluler untuk membuat podcast, film pendek, musik untuk membuat cerita, animasi, dan *e-book*. 3. Anak-anak dapat mengirimkan karyanya ke teman atau orang di seluruh dunia melalui aplikasi berbagi seperti *YouTube* untuk Anak⁴⁰.

4. Peran Literasi Digital dalam Pendidikan

Literasi digital memegang peranan penting dalam kebutuhan pendidikan saat ini. Literasi digital memungkinkan siswa untuk belajar kalistung (membaca, menulis, berhitung) sejak usia dini dan bahkan di daerah lain sebagai landasan pendidikan siswa. Peran literasi digital dalam dunia pendidikan membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu siswa. Kehadiran literasi digital memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara sumber informasi dan pencari. Semua sumber informasi tersedia kapanpun dan dimanapun dengan mudah dan cepat. Literasi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan kapasitas pembelajaran untuk kompetensi dan kerjasama dalam persaingan *global*.

⁴⁰ *Ibid* hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun untuk memilih informasi yang akurat dan tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan tingkatan usianya, diperlukan bimbingan dan arahan dari ibu, agar anak tersebut tidak menyalah gunakan informasi yang diterima melalui media digital. Anak harus mampu berpikir kritis dan bijaksana untuk menemukan informasi yang mendukung pembelajaran dan menghindari efek negatif⁴¹.

Literasi digital pada anak usia dini didefinisikan sebagai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan media digital di sekitar mereka, untuk mencari dan menggunakan informasi, untuk belajar, bermain atau berinteraksi secara sehat dengan bantuan hiburan oleh orang dewasa di sekitar mereka. Sikap, pengetahuan, dan keterampilan digital ini juga merupakan pelopor perkembangan digital di masa depan.

Karena itu pengenalan keterampilan digital perlu dilakukan sejak dini karena anak-anak sangat ingin tahu, terutama tentang *gadget*. *Gadget* memiliki fitur yang menantang dan menyenangkan anak-anak. Gambar, lagu, game, dan film dengan suara dan warna menarik menawarkan pengalaman bermain yang berbeda bagi anak. Selain itu, melarang atau menjauhkan anak dari media digital dikhawatirkan justru akan membuat rasa penasaran anak semakin tinggi⁴². Pada saat yang sama, mengajari anak-anak kapan dan bagaimana menggunakan perangkat media, membantu anak-anak menggunakannya dengan aman. Para ibu perlu

⁴¹ Dumaris E. Silalahi, Dkk, *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*, Global Eksekutif Teknologi Padang Sumatera Barat, 2022 hlm.5

⁴² Pendidikan, D., Usia, A., Paud, D. J., Dasar, P., Menengah, D. A. N. P., Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. 2020. *Toolkit Digital dalam Pembelajaran*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diikutsertakan dalam literasi digital sehat anaknya melalui bimbingan belajar, sehingga perangkat digital yang digunakan secara tepat menjadi alat yang membantu anak belajar dan mendukung perkembangannya.

5. Jenis-jenis Literasi Digital

Dapat dijelaskan ada beberapa jenis-jenis literasi digital diantaranya yaitu:⁴³

- a. Internet merupakan jaringan yang sangat luas dan saling berhubungan satu dengan yang lain dimana setiap pengguna dapat mengakses berbagai dunia.
- b. Media sosial merupakan sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi serta berinteraksi secara *online* tanpa dibatasi ruang dan waktu.
- c. Buku berbicara elektronik (ETB) merupakan buku cerita digital yang bunyi suaranya berasal dari komputer dengan perangkat elektronik disambungkan dengan internet.
- d. *E-Book* merupakan jenis buku yang dicetak dalam bentuk digital. Jenis perangkat ini memungkinkan pengguna untuk *men-download*, *download* dan menyimpan ribuan majalah, surat kabar, atau buku dalam bentuk digital.
- e. Blog atau *weblog* merupakan buku harian yang bisa ditulis oleh siapa saja dan ditampilkan disuatu halaman *web*.
- f. *Iphone* dan *smart-phone* bisa juga disebut dengan *handphone* pintar yang dapat digunakan oleh pengguna dalam berbagai hal untuk dapat

⁴³ Nasriani, Analisis Penggunaan Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran Guru di SD Negeri 2 Tambun, *Journal Formosa of Social Sciences (FJSS)* 2022 hlm. 157-158

berkomunikasi, dan mendapatkan informasi termasuk secara *online*.

- g. CD dan DVD adalah media optik dan populer untuk menyimpan video dan data yang dapat diputar sesuai permintaan.

Animasi pendidikan dalam memperkenalkan keterampilan digital kepada anak-anak mereka; *komputer*, *laptop*, kamera digital, mesin faks, ponsel, tablet, *game*, cerita interaktif, game ter program, perangkat lunak komunikasi dan kreativitas, peralatan konferensi video, televisi, proyektor, dan papan tulis.

6. Penyebab dari Literasi Digital

Teknologi sebagai sarana untuk hiburan pada saat anak tidak bermain diluar bersama teman temanya diluar. Maka digunakan sebagai alat sebagai teman untuk anak bermain. Ketika peranan ibu tidak mendampingi anak. Hasil penggunaan teknologi ini menyebabkan diantaranya:⁴⁴

- a. Anak menjadi agresif (memukul atau menendang apa yang ditiru anak dari *youtube*).
- b. Sulit memanggil anak yang sedang menggunakan media digital (anak mengabaikan panggilan ibu karena lebih fokus ke media digitalnya)
- c. Komunikasi antara anak dan ibu berkurang saat terfokus pada media digital.

⁴⁴ Muniroh Munawar and others, 'Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini', *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 Issn: 2019*, hlm 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Langkah-langkah Membangun Literasi Digital

Menurut Hasugian (2018), langkah-langkah membangun literasi digital adalah:⁴⁵

- a. Lebih banyak informasi dan wawasan tentang peran ibu dalam mengetahui situs mana yang bermanfaat bagi keluarga.
- b. Dengan berkomitmen pada teknologi digital yang sehat, para ibu dapat menggunakan teknologi digital untuk membuat peraturan bagi anggota keluarga. Seperti semua anggota keluarga, jangan menggunakan media digital saat makan atau membuka situs web yang tidak berguna dan membatasi jam penggunaannya saat belajar.
- c. Para ibu bisa memberikan atau menawarkan berbagai aktivitas hiburan, sehingga teknologi digital bukan lagi satu-satunya pilihan.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap segala standar dan etika yang diterapkan di dunia nyata seharusnya juga diterapkan di dunia digital. Seperti yang disampaikan oleh Hasugian, hal tersebut juga dibenarkan oleh Palupi, Y dan Wates, P.P.I.P. Pengasuhan digital mencakup program yang memberi anak batasan yang jelas tentang apa yang bisa dan tidak bisa mereka lakukan saat menggunakan perangkat digital.

Adapun yang harus dilakukan peranan ibu terhadap anak atau dalam pengasuhan digital atau digital *parenting* adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan dan memperbaharui wawasan tentang internet dan *gadget*, (2)

⁴⁵ Hasugian, J. *Urgensi literasi informasi dalam kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi*. Pustaka, 2009. hlm. 34-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika dirumah terdapat internet posisikan pada ruang keluarga dan siapa yang dapat melihat apa yang dilakukan anak dalam mengakses internet, (3) membatasi waktu anak memakai *gadget* pada anak saat menggunakan *gadget*, (4) menyampaikan pemahaman serta kesadaran beserta akibat negatif yang berasal dari internet atau *gadget* . 5) secara tegas melarang jika terdapat yang tidak pantas ditonton, (6) menjalin komunikasi terbuka dengan anak-anak.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang digunakan sebagai pembandingan plagiarisme dalam sebuah karya ilmiah yang menegaskan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luluk Asmawati, dengan judul “*Peranan ibu dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia dini*” pada tahun 2021. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Metode Uji yang Digunakan: Penelitian dilakukan di Provinsi Banten, Indonesia. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang disusun dalam skala Likert. Kuesioner diperiksa oleh tiga ahli dalam tiga hal, yaitu isi, konstruksi dan validitas empiris. Analisis data menggunakan SEM (*Structural Equation Model*). Hasil penelitian yang dilakukan Luluk Asmawati dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap peranan ibu pada anak usia dini. secara naratif tentang peranan teknologi komunikasi, determinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi, alasan Peranan ibu mengenalkan teknologi sejak usia pra sekolah, dampak positif dan negatif teknologi bagi anak. Perbedaan yang penulis Luluk Asmawati lakukan menyatakan bahwa petunjuk bagi peranan ibu dalam memanfaatkan teknologi sehingga peranan ibu dapat memaksimalkan peranannya dengan segala perkembangan yang terjadi. Sedangkan peneliti meneliti tentang keterlibatan peranan ibu dalam pendidikan literasi digital. Adapun persamaan penelitian penulis dengan Luluk Asmawati adalah sama-sama meneliti tentang peranan ibu. Kesimpulan dari pemanfaatan *gadget* berupa mengaji, mewarnai, menggambar, mengenal huruf dan angka, membaca, menghitung, serta games edukasi. Peranan ibu berperan penting sebagai pembimbing, pendidik, dan pengawas dalam menyikapi penggunaan gadget oleh anak. Hal ini dilakukan agar anak tidak menyalahgunakan gadget untuk kegiatan lain. Peranan ibu dapat mendampingi anak saat mengoperasikan *gadget* sebagai wujud sikap peduli peranan ibu terhadap anak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan petunjuk bagi peranan ibu dalam memanfaatkan teknologi sehingga Peranan ibu dapat memaksimalkan peranannya dengan segala perkembangan yang terjadi.⁴⁶

2. Nur Ika Fatmawati (2019), dengan Judul “*Literasi Digital Mendidik Anak di Era Digital Bagi Peranan ibu Milenial*” pada tahun 2019 Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode ini yang digunakan dalam penelitian ini ialah

⁴⁶ Luluk Asmawati, ‘Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1(2021), hlm 82–96 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Berdasarkan beberapa konsep ini, maka keluarga juga berperan penting dalam kehidupan ekonomi, pendidikan, dan agama. Keluarga mengalami masalah atau persoalan justru karena kehilangan fungsi utama sebagai sebuah keluarga dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Literasi digital anak di era digital bagi peranan ibu yang milenial di sinilah, keluarga harus menjadi basis pertama dan utama dalam membentuk anak sebagai generasi yang siap dan kritis menghadapi pengaruh era digital zaman ini dan bukan menjadi generasi yang hilang (*the lost generation*) karena pengaruh-pengaruh negatif media digital yang cenderung destruktif. Perbedaan dari yang penulis Nur Ika Fatmawati lakukan yaitu dimana literasi digital pada anak *era milenial*. Sedangkan persamaan dengan peneliti meneliti sama-sama tentang literasi digital serta peranan orang tua. Kesimpulan peranan ibu yang hebat harus terlibat dalam mendidik anak dengan mengimplementasikan pola asuh yang arif, positif, efektif, konstruktif dan transformatif. Peranan ibu harus mendidik anak bukan dengan paksaan, tetapi dibujuk, diberi kebebasan tetapi tetap dengan suatu kontrol supaya pertumbuhan dan perkembangan anak tetap terkendali dengan baik⁴⁷.

3. Mukti Amini, Penelitian yang relevan ketiga yang berjudul “*Profil Keterlibatan Peranan ibu dalam Pendidikan Anak Usia Dini*” Penelitian dilakukan oleh Mukti Amini dari jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas. Hasil tentang keterlibatan orangtua yang dilihat dari tiga hal: data demografis (pendidikan dan pekerjaan orangtua). Keterlibatan

⁴⁷ Jurnal Politik and Sosial Kemasyarakatan Vol, '229348429', 2019, hlm 119–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtuadi TK, dan keterlibatan orangtua di rumah. Kisi-kisi instrumen disusun dengan mengacu pada dua bentuk keterlibatan menurut Jeynes (di rumah dan di sekolah), yang dipadukan dengan empat tipe dari model *Epstein* yaitu: tipe komunikasi dan tipe relawan untuk keterlibatan di TK, serta tipe tugas keorangtuaan dan tipe komunikasi untuk keterlibatan orangtua di rumah. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan Pearson (*Product Moment*) dengan tabel 0,361. Sedang uji reliabilitas dilakukan dengan alpha Cronbach, yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,926. Artinya, reliabilitas instrumen sudah sangat tinggi untuk digunakan. Data yang diperoleh di lapangan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, grafik dan analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran data demografis (pendidikan dan pekerjaan) Peranan ibu anak usia TK, keterlibatan Peranan ibu dalam kegiatan di TK, dan keterlibatan peranan ibu dalam mendidik anak di rumah, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *exploratory research*. Persamaan dari Jurnal ini adalah mengakat penelitian tentang keterlibatan ibu dalam peranan. Perbedaan dengan peneliti meneliti yaitu tentang Literasi digital pada anak usia dini. Kesimpulan dilihat dari sisi demografis, yaitu tingkat pendidikan dan status pekerjaan Peranan ibu dari anak usia 4-6 tahun yang berada di TK, peranan ibu dipandang cukup memiliki potensi untuk banyak terlibat dalam pengasuhan anaknya. Keterlibatan Peranan ibu dalam pendidikan anaknya di TK juga sudah cukup baik, terutama dalam hal menjalin komunikasi dengan pihak TK melalui berbagai cara. Sedangkan keterlibatan peranan ibu sebagai relawan di TK masih perlu ditingkatkan.⁴⁸

⁴⁸ Jurnal Politik and Sosial Kemasyarakatan Vol, '229348429', 2019,hlm. 119–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berfikir

Paranan Ibu rumah tangga adalah pekerjaan dengan peran ganda bahkan lebih yang dikerjakan dalam waktu yang bersamaan. Peran yang dimaksud adalah peran sebagai istri bagi suaminya, bagi anak - anaknya, hingga memiliki karir di luar rumah. Menambahkan peran ganda yang dimaksud adalah pekerjaan perempuan sebagai penyedia kebutuhan rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak dalam mengenalkan literasi digital pada anak.

Kecakapan dalam menggunakan internet dan memilah informasi yang benar juga menarik untuk dikaji karena berkembangnya teknologi yang cepat dan pesat memaksa manusia untuk terus belajar dan terliterasi mengenai digital. Pentingnya literasi digital merupakan aspek yang harus diperhatikan karena saat ini semua kehidupan manusia sudah terhubung dengan digital *environment*. Selain itu, menambahkan bahwa literasi digital harus dikembangkan di berbagai segmen kehidupan untuk mempermudah partisipasi manusia berwarganegara dan ekonomi. Peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak tidak mudah. Maka dapat dilihat bagaimana prosos mengenalkan, membimbing dimanfaatkan sebaiknya untuk perkembangan anak melalui bimbingan, arahan, dan kontrol yang tepat dari ibu pengawasan. Tetapi ada masalah atau kendala yang di hadapi dalam mengenalkan literasi digital pada anak dan di pecahkan dengan solusi dari ibu dalam menghadapi. Yaitu dengan mampu menggunakan perangkat elektronik untuk mendapatkan informasi, memahami informasi bahwa gambar, teks, cerita, dan film di perangkat elektronik memiliki makna, mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

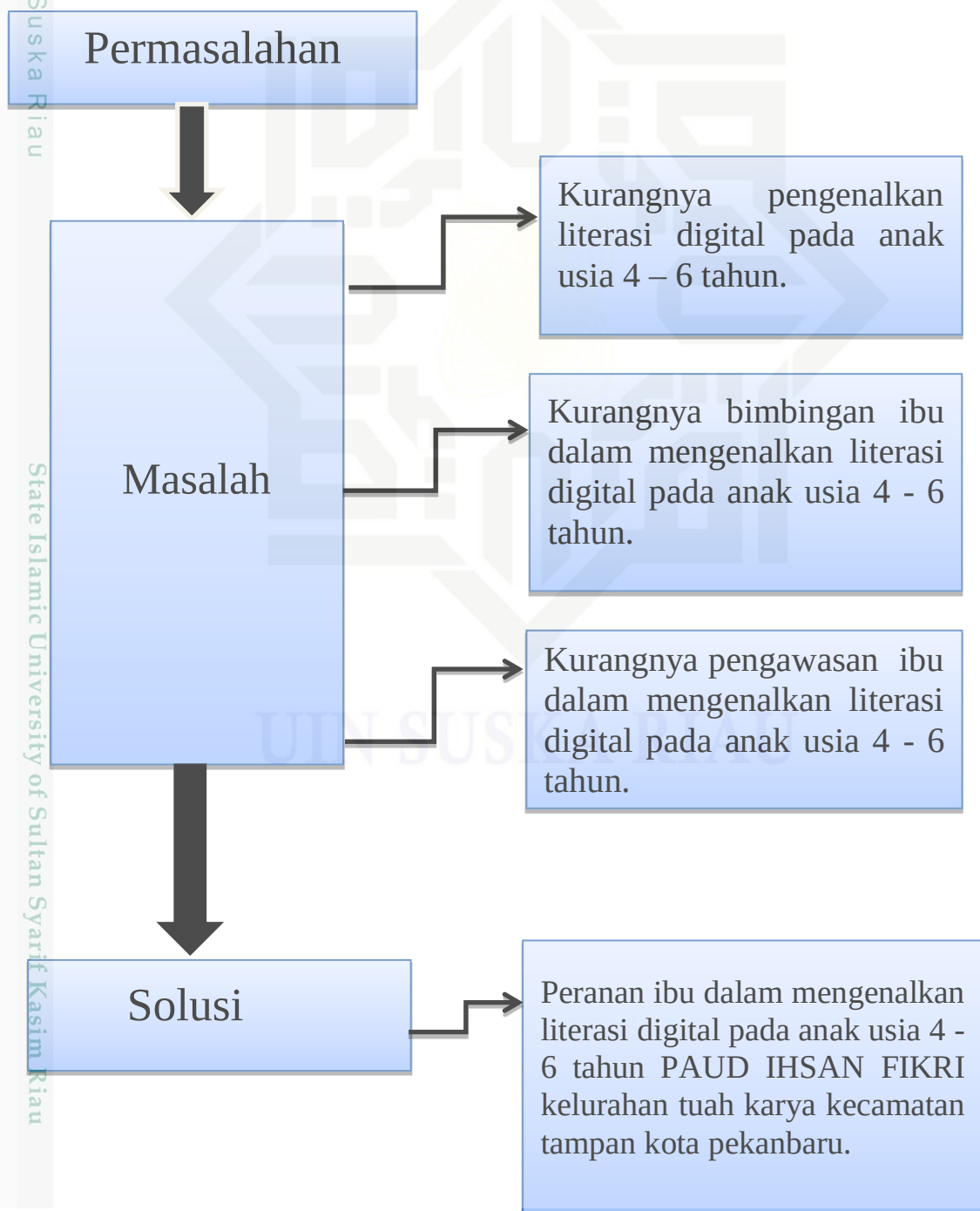
menggunakan perangkat elektronik untuk merekam ide, perasaan, kegiatan, atau lingkungan di sekitar mereka.

Literasi digital perlu dikenalkan kepada anak usia dini karena anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, termasuk terhadap gawai. Gawai memiliki fitur-fitur yang memicu tantangan sekaligus keceriaan bagi anak. Gambar, lagu, gim, dan film dengan suara dan warna menarik menawarkan pengalaman bermain yang berbeda bagi anak.

Selain itu, melarang atau menjauhkan anak dari gawai dikhawatirkan justru akan membuat rasa penasaran anak semakin tinggi. Sedangkan mengenalkan anak tentang kapan dan bagaimana menggunakan gawai justru akan membantu anak untuk menggunakan gawai secara aman. Perlu adanya keterlibatan ibu dalam literasi digital sehat untuk anak melalui pendampingan, sehingga Ketika digunakan dengan tepat, perangkat digital menjadi alat untuk membantu anak belajar sehingga mendukung perkembangan mereka.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Peranan Ibu dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Hisan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, ialah Kualitatif Deskriptif yaitu merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran, tidak selalu mencukup apa yang didapat dengan melihat suatu yang nyata, tetapi kadang perlu melihat suatu yang bersifat tersembunyi dan wajib melacakinya. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data berasal dari lapangan PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan yang dikatakan Nawawi tersebut, pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai pengumpulan informasi tentang kondisi kehidupan alamiah objek, yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah baik dari segi teoretis maupun praktis. untuk mengumpulkan informasi dalam situasi rasional sehingga dapat dirumuskan dalam satu generalisasi yang dapat diterima oleh pikiran manusia⁴⁹.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada semester ganjil yang dimulai pada bulan September 2022. Penelitian ini dilakukan di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

⁴⁹ Nawawi Handari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992). hlm. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Menurut Dempsey (2017), data merupakan materi mentahan membentuk semua laporan penelitian. Data berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder.⁵⁰

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pihak yang diperlukan datanya, data primer dalam penelitian ini didapati langsung oleh informan, aktivitas informan yang diamati. Jawaban data primer didapati dari hasil wawancara para ibu yang menjaga anak-anak di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Disini peneliti mendapatkan data berupa dokumentasi kegiatan ibu dalam peranan pengenalan literasi digital terhadap anak yang dilakukan Peranan ibu agar menambah wawasan pengetahuan anak.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi dari orang-orang maupun dari sesuatu dalam penelitian, subyek penelitian berada pada posisi yang sangat sentral, karena pada subyek penelitian itulah informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti ditemukan dan diamati.⁵¹

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah ibu yang mendampingi anak sekolah yang di usia 4-6 tahun PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya

⁵⁰ Mamik, *metodologi kualitatif*. Zifatama Pubkisher 2015, hlm. 73

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2016, hlm 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah ada 10 ibu-ibu.

Obyek penelitian adalah bagaimana cara peranan ibu dalam pengenalan literasi digital terhadap anak yang dilakukan peranan ibu agar menambah wawasan pengetahuan anak di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari sejumlah objek atau subjek dan karakteristik eksklusif yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik⁵². Populasi adalah obyek kajian yang sedemikian utuh atau lengkap, yang dapat terdiri dari makhluk hidup, obyek, gejala, hasil percobaan atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili ciri-ciri tertentu dari kajian tersebut. Kumpulan inti penelitian juga dapat diartikan sebagai unit analisis lengkap yang karakteristiknya dievaluasi. Unit analisis adalah unit atau satuan yang akan dipelajari atau dianalisis. Sampel diambil sebagian dari populasi (bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari data yang menjadi sasaran populasi⁵³.

⁵² Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, Uki Press Jakarta Timur 2014, hlm.7

⁵³ *Ibid* hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas maka jumlah populasi ada 15 ibu yang memiliki anak berusia 4-6 tahun. Karna populasi sedikit, maka tidak memakai sampel jadi semua ibu yang berjumlah 15 orang dimasukkan sebagai peneliti. Tetapi dalam beberapa pertemuan dengan para ibu terdapat 5 ibu yang memiliki kesibukan bekerja sehingga tidak dapat diwawancara secara intens, oleh sebab itu penulis menentukan 10 ibu yang menjadi subjek peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan terhadap data atau informasi yang diperlukan juga dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut: perumusan masalah, perbandingan masalah (yang dirumuskan dengan menggunakan kenyataan di lapangan), pemahaman masalah secara mendetail (penemuan pertanyaan) yang disajikan dalam kuesioner. atau menemukan teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk mendapatkan "wawasan" ⁵⁴. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi non partisipan adalah metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam peri kehidupan observer⁵⁵. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat menghasikan kesimpulan tentang perilaku masyarakat dalam pemilihan umum. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang

⁵⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Wal ashri Publishing Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara, 2020 hlm. 77

⁵⁵ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqqaddum*, 2016 hlm. 36

mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan serta yang tertulis.

Observasi dalam penelitian ini adalah menggunakan cara melihat langsung objeknya di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengamati bagaimana peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak usia 4-6 tahun PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (*In-Depth*) adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif, yang melibatkan penggalian mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang sedang dipelajari. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan, karena topik pembahasan tertentu membutuhkan informasi yang dapat mendukung pengamatan terhadap ekspresi atau gaya bicara informan serta kondisi yang berlaku selama wawancara. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti harus menyiapkan topik yang akan diteliti, agar wawancara tidak menyebar dan meninggalkan topik pembahasan yang sedang diselidiki. Pertanyaan yang diajukan oleh narasumber juga harus dikembangkan lebih lanjut atas dasar jawaban atau jawaban dari informan, karena instrumen wawancara mendalam adalah minat peneliti sebagai kunci untuk memperoleh pengetahuan. Pada umumnya wawancara juga dapat disertai dengan sederet pertanyaan. Pewawancara atau peneliti juga dapat menentukan tingkat kejenuhan informasi dan apakah wawancara tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup atau membutuhkan informasi tambahan dari informan yang sama atau dari informan lain.⁵⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah, dokumentasi berupa profil sekolah atau turun langsung ke lapangan. Instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.⁵⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Dengan meningkatkan keabsahan bahan penelitian dapat dilakukan pengecekan dan pemeriksaan silang terhadap metode penelitian yang telah dilakukan, serta penelaahan terhadap isi penelitian. Keabsahan penelitian kualitatif bergantung pada keyakinan akan keterpercayaan, transferabilitas, keterpercayaan, dan konsistensi.⁵⁸

1. Trianggulasi Sumber

Merupakan cara untuk meningkatkan kepercayaan peneneliti dalam mencari sumber data yang bermacam-macam dan masih terkait satu sama lain. Dengan itu peneliti dapat eksplorasi dengan mengecek kebenaran data dari sumber yang lain

⁵⁶ Julianty Pradono, *Panduan Penelitian dan laporan penelitian kualitataif*. Jakarta Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018 hlm. 42

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabet CV 2014, hlm. 105

⁵⁸ *Ibid* hlm. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik

Merupakan penggunaan teknik komunikasi yang berbeda untuk menguji keandalan sumber informasi dan dilakukan untuk memverifikasi informasi dari sumber yang sama dan teknik yang berbeda. misalnya wawancara yang dikendalikan dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Merupakan peneliti dapat menggunakan triangulasi waktu untuk memeriksa konsistensi, kedalaman dan keabsahan data dengan menguji reliabilitas sehingga dapat diperiksa dengan wawancara, observasi atau teknik lain dan pada waktu yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data Dalam penelitian kualitatif, data biasanya berbentuk naratif deskriptif kualitatif, meskipun data dokumenter bersifat kuantitatif, tetapi juga bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, analisis statistik data tidak dilakukan. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dengan berbagai cara melalui seleksi yang ketat. Klasifikasikan menjadi model yang lebih besar dengan ringkasan atau

deskripsi singkat, dll. Memuat informasi peranan ibu dalam pelatihan literasi digital anak usia dini.⁵⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Seperti yang disarankan Miles dan Huberman, representasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data kualitatif yang digunakan pada masa lalu sebagian besar berupa teks naratif. Teksnya tersebar, episode demi episode dan tidak semuanya pada waktu yang sama, terstruktur dengan buruk dan sangat tidak perlu. Dalam keadaan seperti itu, mudah bagi peneliti untuk melakukan kesalahan atau bertindak ceroboh dan ceroboh untuk menarik kesimpulan yang parsial, parsial, dan tidak berdasar. Manusia tidak dapat memproses informasi dalam jumlah besar secara memadai; Kecenderungan kognitif untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi unit-unit atau konfigurasi bentuk yang disederhanakan dan dipilih yang mudah dipahami. Data yang diolah tersebut adalah data yang penulis teliti, yaitu tentang keterlibatan Peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital anak usia dini.⁶⁰

3. Verifikasi Data

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁵⁹ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2020. hlm.163

⁶⁰ *Ibid.* h1m. 167

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian⁶¹.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ *Ibid* hlm.170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan dapat diambil kesimpulan bahwa peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak sangat penting agar anak bisa saling berkomunikasi antara ibu dan anak, mengenal media digital pada usia dini, apalagi situasi zaman berkembang yang menggunakan media digital. Berdasarkan wawancara dengan para ibu yang memiliki anak bersekolah di PAUD Ihsan Fikri, secara umum ibu harus mengenalkan literasi digital pada anak karena sangat penting dibandingkan di sekolah yang belum mengenalkan literasi digital pada anak, dari hasil wawancara ; 1. terdapat ibu yang mengenalkan literasi digital pada anak agar anak mengetahui literasi sejak dini seperti *handphone*; 2. terdapat ibu yang membimbing anak dalam pengenalan literasi digital perkembangan anak melalui bimbingan, arahan, yang tepat dari lingkungan sekitar anak; 3. terdapat ibu yang memberi pengawasan dalam mengakses konten-konten yang dilihat oleh anak serta mendampingi anak pada saat anak memegang gadgetnya; 4. terdapat ibu yang memfasilitasi anak dengan mengenalkan literasi digital seperti *handphone, laptop, tablet*; 5. terdapat ibu yang mengontrol anak dalam penggunaan media digital agar tidak berdampak negatif pada anak. Dampak positif yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran anak dalam pengenalan media-media digital dan ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai waktu mendampingi anak, ibu mengawasi anak selama pembelajaran berlangsung ibu memberi bimbingan kepada anaknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, melalui pengenalan media digital untuk pembelajaran bagi anak sangat bermanfaat dan dapat mengembangkan kemampuan membaca anak, anak dapat mengetahui media digital untuk kegiatan belajar oleh karena itu diharapkan bagi guru dapat mengembangkan penggunaan media digital di sekolah agar mempermudah dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan membaca dengan menggunakan media digital.

2. Bagi Ibu

Peranan ibu diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam pengenalan literasi digital kepada anak agar dapat membimbing dan mengajarkan anaknya selama literasi digital pengenalan kepada anak. Karena ibu yang diberi peran, seharusnya mendidik anaknya agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, serta berguna untuk kemajuan untuk kemaslahatan umat manusia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Gian, Fitria, (2018). Upaya Pemberdayaan Penggunaan Bahasa Daerah Melalui Budaya Literasi Digital, dalam *Journal of Elementary Education Volume 05 Number 01*, January.
- Aldiantri Elda Vina, Meila Jamilati Dewi, (2022). Perancangan aplikasi kesehatan kehamilan menggunakan metode design thinking, *Jurnal Perancangan aplikasi kesehatan kehamilan menggunakan metode design thinking*.
- Arikunto Suharsimi. (2016) *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati Luluk. (2021), Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Bingham, G. E & Terry, N.P, (2013). Early Language and Literacy Achievement of Early Reading First Student in Kindergarten and Grade in United States. *Journal of Research in Childhood Education*.
- Depag RI. (2022) *Al Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Usaha Nasional.
- Dian Bagus Mitreka Satata. (2020), Peran Ibu dalam Berkarir dan Kehidupan Berkeluarga, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*.
- Dacholfany Ihsan, Uswatun Hasanah, (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah.
- Dewi Usuma. Dkk, (2020). Kritik Dualisme Dalam Pendidikan Islam, Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, dalam *jurnal Konferensi Integrasi Intetkoneksi Islam dan Sains*.
- Dumaris E. Silalahi, (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*, *Global Eksekutif Teknologi Padang Sumatera Barat*.
- Gade Fithriani, (2012) Ibu Sebagai Madrasah dalam Pendidikan Anak, *Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIII, No. 1*.
- Daniel Ginting. (2021), *Literasi digital dalam dunia pendidikandi abad ke-21*.
- Efrianus Ruli, (2020). Tugas dan Peranan Ibu dalam Mendidik Anak, *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Haderani. (2019) Peranan Keluarga dalam Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan, *Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanelahi Doubitaulya and Ketut Atmaj. (2020). Literasi Digital dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning di Homeschooling, *Jurnal Pendidikan*.
- Handayani Nur Iys. (202), Peran Orang Tua pada Pengenalan Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Era Teknologi Digital, *Jurnal Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*.
- Heldanita,(2002) Peranan Orang Tua dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal Sentra Cendekia*,
- Harahap Nursapia. (2020), *Penelitian Kualitatif*, Wal ashri Publishing Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah Hasyim. (2016), Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*.
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2019). Membangun Budaya Membaca pada Anak Usia Dini di Era Digital. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*.
- Hasugian, Jonner. (2008). *Urgensi literasi informasi dalam kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi*. Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Pustaka.
- Herlina S, Dyna. Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital, n. d.<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309682/pengabdian/membangun-karakter-bangsa-melalui-literasi-digital.pdf>.
- Hulukati, Wenny, (2015). *Peranan Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak*, Bandung, Musawa.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. 2021.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Digital*. (2017). Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurnia Novi. (2019). *Literasi Digital Keluarga, Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua Terhadap Anak dalam Berinternet*. Yogyakarta Gajah Mada University Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lindriany Julita. (2023), Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini dan Orang Tua, *Journal of Education and Teachin*.
- Mamik. (2025) *metodologi kualitatif*, Zifatama Pubkisher.
- Mardhiah Ainul. (2022), Peran Ibu dalam Penguatan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Volume 11, Nomor 1 edisi Januari-Juni.
- Miranda Dian dan Marmawi R. (2022). Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Muniroh Munawar and others. (2019), Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini', *Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Muslih Muhammad. (2021). Peran Ibu dalam Melatih Pengamalan Beragama pada Anak di Lingkungan Keluarga, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Mustofa. (2019), Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*,
- Nasriani. (2022). Analisis Penggunaan Literasi Digital sebagai Media Pembelajaran Guru di SD Negeri 2 Tambun, *Journal Formosa of Social Sciences (FJSS)*.
- Nasrullah Rullie. (2017), *Materi Pendukung Literasi Digital*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Pendidikan, D., Usia, A., Paud, D. J., Dasar, P., Menengah, D. A. N. P., Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. 2020. *Toolkit Digital Dalam Pembelajaran*.
- Qaimi Ali. (2005). *Perenan Ibu dalam Mendidik Anak*, Pejataan Timur- Pasar Minggu.
- Ruli, Efrianus, (2020) Tugas dan Peranan ibu dalam Mendidk Anak, *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Surahman Buyung, (2019). Peran Ibu terhadap Masa Depan Anak, *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*.
- Sulianta Feri. (2020), *literasi digital, riset dan perkembangannya dalam perspektif sosial studies*, (Bandung:published.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet.

Wahid, Abdul, and M Halilurrahman, (2019). Berperadaban, *Jurnal Studi Keislaman*.

Widianto, Edi. (2015) Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*.

Yulia Firka dan Fitriah Hayati.(2021) Analisis Keterlibatan Orang Tua terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Volume 2, Nomor 2.

Zahara, Sofia, Nandang Mulyana, and Rudi Saprudin Darwis. (2021). Peranan ibu dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

Data ibu yang memiliki anak anak usia4-6 tahun yang berada di PAUD Ihsan Fikri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Ibu	Pekerjaan Ibu	Usia Ibu	Nama Anak	Usia Anak	Jenis Kelamin Anak L/P
1.	Novita Ariyanti	IRT	39 Tahun	Ghisan	6 Tahun	L
2.	Sinta Fatma	IRT	35 Tahun	Muhammad Alvin	6 Tahun	L
3.	Samsinar Putri	GURU	40 Tahun	Adizo Rayyan	6 Tahun	L
4.	Rika	APOTEKER	35 Tahun	Haziq Akila Putri	6 Tahun	L
5.	Tini	IRT	38 Tahun	Verennia	6 Tahun	P
6.	Sari Wulan Dari	IRT	40 Tahun	Akila Putri	5 Tahun	P
7.	Kessy Velindia	IRT	37 Tahun	Sisil Putri Sari	4 Tahun	P
8.	Endang Puspita	GURU	38 Tahun	Naura Putri	4 Tahun	P
9.	Eka Harryani	IRT	32 Tahun	Abil Putra Pratama	5 Tahun	L
10.	Maria Wati	IRT	40 Tahun	Alvin	6 Tahun	L
11.	Asna Wati	GURU	36 Tahun	Muhammad Aiz	6 Tahun	P
12.	Sinta Nuriah	IRT	38 Tahun	Almasyra	6 Tahun	P
13.	Dahlia	DOSEN	30 Tahun	Shanum	4 Tahun	P
14.	Putri Indri	IRT	43 Tahun	Razan	6 Tahun	L
15.	Shintya	IRT	40 Tahun	Efrin	6 Tahun	P

Sumber: Arsip PAUD Ihsan Fikri

LAMPIRAN 2

Hasil Observasi Pendampingan ibu dalam pengenalan literasi digital pada anak yang ada di PAUD Ihsan Fikri.

Observer : Ria Nurlianti
 Nama Orang Tua : Novita Eriyanti
 Hari/Tanggal/Tahun : Rabu 12 Agustus 2022
 Nama Anak : Ghisan
 Usia : 6 Tahun

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Ibu sudah memberikan <i>gadget</i> kepada anak	✓	
2.	Ibu mendampingi anak dalam mengenakan literasi digital	✓	
3.	Ibu mampu memberikan pendamping yang bijaksana dalam media digital.	✓	
4.	Ibu melihat interaksi anak dengan lingkungannya pada saat mengenal media digital	✓	
5.	Ibu memberikan batasan waktu bagi anak untuk mengeanal literasi digital	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Lembar Pedoman Wawancara

Peranan Ibu dalam Mengenalkan Literasi Digital pada Anak Usia 4-6 Tahun

1. Apakah ibu mengetahui apa itu literasi digital?
2. Apakah menurut ibu mengenalkan literasi digital baik untuk anak?
3. Apakah peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak itu penting?
4. Apakah pada saat mengenalkan literasi digital berlangsung ibu selalu mengawasi anak saat belajar?
5. Apakah ibu mengalami kendala dalam pengenalan literasi digital pada anak?
6. Apa dampak positif dan negatif dari peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak usia 4-6 tahun?
7. Apakah ibu memberikan fasilitas belajar kepada anak selama pengenalan literasi digital?
8. Apakah ibu memberi konsekuensi kepada anak ketika tidak mengerjakan tugas sekolah atau sibuk bermain media digital?
9. Bagaimana pola pengawasan yang ibu lakukan terhadap penggunaan media digital pada anak?
10. Bagaimana cara ibu mengatasi kebosanan anak dalam pengenalan literasi digital?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Surat Izin Pra-Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 J. H. R. Sekeloa No 155 Km 18 Tandan Penangaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un 04/F.II.4/PP.00.9/18012/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 26 Oktober 2022

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Paud Iksan Fikri Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ria Nurlianti
 NIM : 11910920446
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2022
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

LAMPIRAN 5

Surat Pra-Riset Sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK IHSAN FIKRI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) & KELOMPOK BERMAIN (KB) "IHSAN
FIKRI"**



Jl. Taman Karya Perum.Citra Kencana Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru

Nomor : 020 / KB-IF/ SRT/VI/ 2022/
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

**Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di_
Tempat**

Assalamualaikum, Wr. Wb

Sehubungan Dengan Surat Saudara Pada Tanggal 20 Oktober 2022 Perihal Perizinan Tempat Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa Atas Nama **RIA NURLIANTI NIM. 11910920446 DENGAN JUDUL " PERANAN IBU DALAM MENGENALKAN LITERASI DIGITAL DI PAUD IHSAN FIKRI KEL. TUAH KARYA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU".**

Perlu kami sampaikan beberapa perihal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Pekanbaru, 20 Oktober 2022
Kepala PAUD Ihsan Fikri



PUTRI RAHMADANI,S.Pd

LAMPIRAN 6

Surat Mohon Izin Melakkan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fik.unsuka.ac.id E-mail: fik.unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1444/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 27 Januari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ria Nurlianti
NIM : 11910920446
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peranan Ibu dalam Mengenalkan Literasi Digital di Paud Ihsan Fikri, Kelurahan. Tuah Karya Kecamatan. Tampan Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Paud Ihsan Fikri, Kelurahan. Tuah Karya Kecamatan. Tampan Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Januari 2023 s.d 27 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasannya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

LAMPIRAN 7

Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satun pintu



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53253
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1444/2023 Tanggal 27 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RIA NURLIANTI
2. NIM / KTP	: 119109204460
3. Program Studi	: PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERANAN IBU DALAM MENGENALKAN LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA DINI 4-6 TAHUN DI PAUD IHSAN FIKRI, KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: PAUD IHSAN FIKRI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/296/2023



a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53253 tanggal 30 Januari 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : RIA NURLIANTI
2. NIM : 119109204460
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : SIMPANG BULUH DESA TERUSAN KEMPAS KEC. GAUNG-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PERANAN IBU DALAM MENGENALKAN LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA DINI 4-6 TAHUN DI PAUD IHSAN FIKRI, KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 2-Februari 2023



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
 NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN 9

Surat balasan dari sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK IHSAN FIKRI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) & KELOMPOK BERMAIN
(KB) "IHSAN FIKRI"

JL. Taman Karya Perum. Citra Kencana Kel. Tuah Karya Kec. Tampan
 Kota Pekanbaru



Nomor : 020 / KB-IF/ SRT/VI/ 2023/
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Sutar Riset dari Sekolah

Assalamualaikum, Wr. Wb
 Sehubungan dengan surat balasan telah melakukan penelitian

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Kepala Taman Kanak-Kanak Lembaga Pendidikan Islam Anak Ihsan Fikri Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Taman Penitipan Anak (TPA) & Kelompok Bermain (KB) "Ihsan Fikri" Menerangkan Bahwa :

Nama : PUTRI RAHMADANI.S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : Ria Nurlianti
 NIM : 11910920446
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : S1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : Peranan Ibu Dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
 Lokasi Penelitian : PAUD IHSAN FIKRI, JL. Taman Karya

Adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan riset/prakerja dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi di Taman Kanak-Kanak Lembaga Pendidikan Islam Anak Ihsan Fikri Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Taman Penitipan Anak (TPA) & Kelompok Bermain (KB) "Ihsan Fikri".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 7 November 2022

Kepala PAUD Ihsan Fikri

 PUTRI RAHMADANI.S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Surat Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5970/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 13 Mei 2022

Kepada
Yth. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.A

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIA NURLIANTI
NIM : 11910920446
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGENALKAN LITERASI DIGITAL
PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TANJUNG HARAPAN
KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Suirat Perpanjang Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/677/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 13 Januari 2023

Kepada
Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIA NURLIANTI
NIM : 11910920446
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERANAN IBU DALAM MENGENALKAN LITERASI DIGITAL DI
PAUD IHSAN FIKRI KELURAHAN. TUAH KARYA
KECAMATAN. TAMPAN KOTA PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

LAMPIRAN 12

Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ria Nurlianti
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910920446
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu 15 Juni 2022
 Judul Proposal Ujian : Peranan Ibu Dalam Mengenalkan Literasi Digital Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di PAUD Ihsan Fikri, Kelurahan.Tuah Karya Kecamatan. Tampan Kota Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.Si	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspita Sari, S.S., M. Pd.I.	PENGUJI II		

a.n. Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
 Peserta Ujian Proposal



Ria Nurlianti
 NIM.11910920446

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Hasil Dokumentasi Bersama Ibu



wawancara dengan ibu Novita Ariyanti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan ibu Sinta Fatma



Wawancara dengan ibu Sari Wulandari



Wawancara dengan ibu Kessy Velindia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



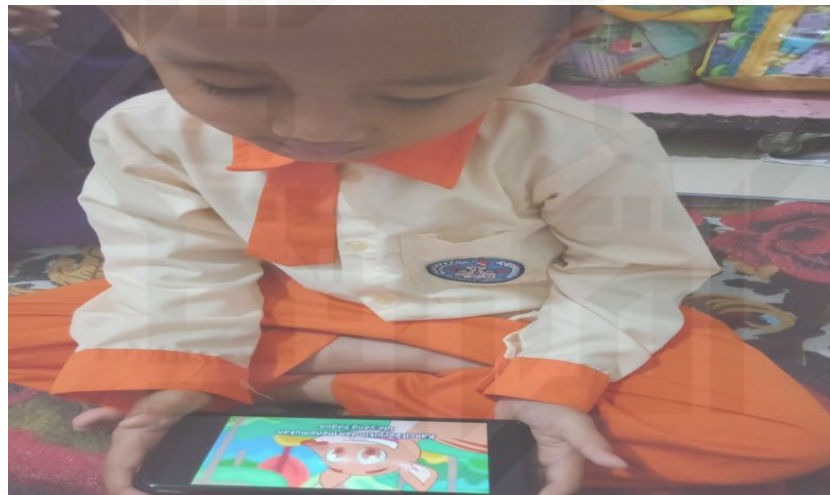
Wawancara dengan ibu Eka Harryani



Anak dari ibu Kessy Velindia, Sisil Putri Sari (4 Tahun)



Anak dari ibu Sari Wulan Dari Akila Putri (6 Tahun)



Anak dari ibu Novia Ariyanti Ghisan (6 Tahun)



Anak dari ibu Sinta Nuriah, Almasyra (6Tahun)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ria Nurlianti adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari kedua orang tua yang sangat luar biasa, yakni Bapak Arbain dan Ibu Suparni Wati. Penulis merupakan anak kedua dari dua saudara kakak perempuan yang bernama Maria Martarina. Penulis dilahirkan di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 25 Oktober 2001 di Sungai Sekacau, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri

Hilir.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Rahman Dusun Simpang Buluh Desa Teluk Merbau Kecamatan Gaung (lulus tahun 2012), melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah di SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu (lulus tahun 2015) dan selanjutnya menempuh Pendidikan Tingkat Atas di SMA Negeri 2 Tembilahan (lulus tahun 2018). ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ia tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyan dan Keguruan. Pada semester VI penulis berhasil dalam penyusunan proposal yang diujikan pada tanggal 15 Juni 2022. Pada semester VII peneliti mengikuti KKN di daerah Tapung Hilir Desa Koto Aman. Setelah melakukan KKN penulis mengikuti program PPL di PAUD IHSAN FIKRI. Pada akhir semester VIII penulis berhasil menyusun skripsi dengan judul “peranan ibu dalam mengenalkan literasi digital pada anak usia 4-6 tahun PAUD Ihsan Fikri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” yang diujikan pada tanggal 14 Juni 2023 dan telah dinyatakan “LULUS” dengan menyandang prediket “CUMLAUD. Berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak Dr. Zuhairansyah Arifin. S Ag. M. Ag dengan IPK terakhir 3,64 dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana (S. Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau